**HUBUNGAN ANTARA *SOCIAL SUPPORT* KELUARGA DENGAN**

***CAREER ADAPTABILITY* PADA MAHASISWA TINGKAT AKHIR**

***THE RELATIONSHIP BETWEEN FAMILY SOCIAL SUPPORT AND***

***CAREER ADAPTABILITY FOR FINAL YEAR STUDENTS***

**Abd Jalil Ikram S,**

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

jalilikrams@gmail.com

**Abstrak**

 Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *social support* keluarga dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *social support* keluarga dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 81 mahasiswa tingkat akhir. Pengambilan subjek dilakukan dengan menggunakan skala likert. Pengambilan data penelitian ini dengan menggunakan dua skala, yaitu skala *social support* keluarga dengan skala *career adaptability.* Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *pearson product moment.* Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh koefisien korelasi sebesar r=0,598 dengan p=0,000 (p < 0,05) adanya korelasi tersebut membuktikan bahwa terdapat hubungan positif antara *social support* keluarga dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Hal ini sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa semakin tinggi tingkat *social support* keluarga maka semakin tinggi tingkat *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *social support* keluarga maka semakin rendah pula tingkat *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. *Social support* keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 34,9 % terhadap *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir dan sisanya 65,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Kata Kunci:** Social support keluarga, Career adaptability, Mahasiswa tingkat akhir.

***Abstract***

 *This study aims to determine the relationship between family social support and career adaptability in final year students. The hypothesis of this research is that there is a positive and significant relationship between family social support and career adaptability in final year students. The subjects in this study amounted to 81 final year students. Subjects were taken using a Likert scale. The data collection in this study used two scales, namely the family social support scale and the career adaptability scale. The data analysis technique used is Pearson product moment correlation. Based on the results of the analysis of research data, a correlation coefficient of r = 0.598 with p = 0.000 (p <0.05) shows that there is a positive relationship between family social support and career adaptability in final year students. This is in accordance with the hypothesis that the higher the level of family social support, the higher the level of career adaptability for final year students. On the other hand, the lower the level of family social support, the lower the level of career adaptability for final year students, so the hypothesis in this study is accepted. Family social support provides an effective contribution of 34.9% to career adaptability in final year students and the remaining 65.1% is influenced by other factors not examined by researchers.*

***Key Word:*** *Family social support, Career adaptability,* *Final-year students.*

**PENDAHULUAN**

 Tidak dapat dipungkiri bahwa *career adaptability* merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan manusia, dalam isaacson dan brown berpendapat bahwa pekerjaan memiliki peranan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dan keberlangsungan hidup manusia, diantaranya kebutuhan ekonomi, sosial, dan psikologis. Isaacson dan brown mengemukakan bahwa di masa yang akan datang banyak pekerjaan yang akan berubah dan berbeda secara signifikan (Hartono & Gunawan 2017). Pada saat ini kemampuan untuk beradaptasi sangatlah penting dalam mengembangkan karir seseorang, sehingga perlu adanya *career adaptability* berikut penjelasan singkat mengenai *career adaptability*. Savickas mendefinisikan *career adaptability* sebagai kesiapan individuuntuk mengatasi tugas yang terprediksi dalamkaitannya dengan perubahan pekerjaan dankondisi kerja. *career adaptability* merupakan suatubagian dari teori konstruksi karir, yang manakeduanya memiliki pandangan yang sama, yaitubagaimana seorang individu dapat membangun karirnyasendiri (Hartono & Gunawan 2017). Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *career adaptability* merupakan suatu kesiapan individu untuk mengatasi tugas yang sudah terprediksi dengan perubahan atau kondisi kerja.

 *Social support* keluarga merupakan kandungan keberfungsian ikatan antara individu dengan keluarganya berbentuk terdapatnya pemberian dukungan dari keluarga, menurut House dorongan tersebut dikategorikan dalam 4 aspek, diantaranya dukungan emosional, dukungan evaluasi, dukungan instrumental, serta dukungan informasional, (Giffari & Suhariadi 2017). *Social support* keluarga merupakan suatu bantuan yang diberikan kepada seorang individu dari orang tua dan saudaranya, sehingga individu ersebut mampu mencapai apa yang dia inginkan (Winkel & Sri 2006). Ini berarti bahwa ketika seorang individu memperoleh *social support*, itu harus dianggap sebagai bantuan disamping perhatian yang ditunjukkan atau bantuan yang diberikan dalam mencapai tujuan tertentu. Dukungan sosial secara universal digunakan dalam memfasilitasi penelitian pendidikan, dan dalam pengembangan sosial remaja dan penelitian interaksi sosial (Rahma & Rahayu 2018).

 Menurut santoso, mahasiswa merupakan seseorang yang belajar dari suatu perguruan tinggi baik universitas, institut ataupun akademi, (Sciences 2016). Menurut pendapat santrock tugas dalam perkembangan masa dewasa awal ialah hidap dalam berkeluarga, dan mulai bekerja dalam suatu bidang ataupun jabatan, serta dapat memperoleh kelompok sosial yang sesuai. Dewasa awal merupakan masa bagi individu ataupun mahasiswa sudah semestinya mulai dalam memikirkan karir dimasa mendatang. Mahasiswa perlu untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja oleh karenanya mahasiswa sudah berada pada masa transisi dari sekolah ke pekerjaan (KoenKlehe &Vianen 2012).

**METODE**

 Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang umum digunakan dalam suatu penelitian menggunakan metode skala. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert dengan menggunakan kuesioner yang umum digunakan dalam pengukuran atribut kepribadian. Skala merupakan alat pengumpulan data yang terdiri beberapa pertanyaan dan pernyataan yang disusun untuk mewakili atribut dengan cara melihat responden dan partisipan dari pertanyaan dan pernyataan tersebut (Azwar, 2012). Penelitian ini menggunakan 2 skala yaitu skala *social support* keluarga dengan skala *career adaptability.*

**1. Skala *Career Adaptability***

 Skala pada penelitian ini disusun dengan menggunakan skala dari Silvania (2021) skala *career adaptability* initerdiri dari 22 aitem *favorable,* untuk penelitian ini semua aitem yang ada dalam skala *career adaptability* dibuat *favorable* dengan reilabilitas koofisien alfa sebesar 0,931 dengan koefisiensi daya beda dari 0,448 sampai 0,762. Aitem pada alat ukur ini menggunakan 4 dan diukur menggunakan rentang skor 1 sampai 4. pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).

 Setelah peneliti menyebarkan skala *career adaptability* pada 81 responden dengan menggunakan *google form* dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 25 menunjukkan bahwa dari 22 aitem menunjukkan reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,938 dengan koefisiensi daya beda dari 0,433 sampai 0,765. Skala *career adaptability* terdiri dari 22 aitem *favorable.* Dari skor item *favorable* dalam skala *career adaptability* dapat dilihat dari tabel 1 berikut:

**Tabel 1. *Blueprint* Item Skala *Career Adaptability***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **No Item** | **Jumlah** |
| 1 | Kepedulian *(Concern)* | 1. 7. 11. 14. 17. 21 | 6 |
| 2 | Pengendalian *(Control)* | 4. 8. 13. 19. 22 | 5 |
| 3 | Keingintahuan *(Curiosity)* | 2. 5. 10. 16. 18. 20 | 6 |
| 4 | Keyakinan *(Confidence)* | 3. 6. 9. 12. 15 | 5 |
| **Jumlah** | **22** | **22** |

**2.Skala *Social Support* Keluarga**

 Skala *social support* keluarga pada penelitian ini menggunakan skala dari Silvania (2021). Peneliti sudah diizinkan oleh pemilik skala yang digunakan dalam penelitian dengan menggunakan *teori social* *support* menurut House (1981). Skala *social support* keluarga terdiri dari 32 aitem 16 aitem *favorable* dan 16 aitem *unfavorable* dengan nilai koefisien alpha sebesar 0,964 dengan koefisiensi daya beda dari 0,400 sampai 0,819. Aitem pada alat ukur ini menggunakan 4 dan diukur menggunakan rentang skor 1 sampai 4. pilihan jawaban yaitu sangat tidak sesuai (STS), tidak sesuai (TS), sesuai (S), dan sangat sesuai (SS).

 Setelah peneliti menyebarkan skala *social support* keluarga pada 81 responden dengan menggunakan *google form* dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 25 menunjukkan bahwa dari 32 aitem menunjukkan reliabilitas *cronbach alpha* sebesar 0,510 dengan koefisiensi daya beda dari 0,035 sampai 0,630. Skala *social support* keluarga terdiri dari 32 aitem dengan 19 aitem *favorable* dan 19 aitem *unfaforable* dapat dilihat dari tabel 2 berikut:

**Tabel 2. *Blueprint* Item Skala *Social Support* Keluarga**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek** | **No Item** | **Jumlah** |
| *Favorable* | *Unfavorable* |
| 1 | Dukungan Emosional | 1 .9. 19. 2924. 27 | 12. 21. 30. 6 | 10 |
| 2 | Dukungan Evaluasi | 4. 11. 16. 25 | 20. 31. 28 | 7 |
| 3 | Dukungan Instrumental | 2. 8. 22 | 15. 18. 13. 26 | 7 |
| 4 | Dukungan Informasional | 7. 23. 17 | 5. 14. 323. 10 | 8 |
| **Jumlah** | **16** | **16** | **32** |

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**A. Hasil**

1.Uji normalitas

 Dalam penelitian ini dilakukan uji normalitas dengan tujuan untuk mengetahui apakah populasi dalam data penelitian yang dilakukan berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas dilakukan dengan *kolmogorov-smirnov* karena jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian > 50. Pengujian normalitas dilakukan pada data *social support* keluarga dengan *career adaptability.* Menurut Gozali (2018) data dapat dikatakan terdistribusi normal apabila memiliki taraf signifikansi p > 0,05. Dan sebaliknya, data yang tidak terdistribusi normal apabila memiliki taraf signifikansi p < 0,05 (Nanincova, 2019). Hasil nilai uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* bahwa diperoleh nilai signifikansi *social support* keluarga sebesar 0,47 > 0.05 maka dapat dikatakan bahwa nilai berdistribusi normal. Sedangkan nilai singnifikansi *career adaptability* sebesar 0,000 < 0,05 yang dapat dikatakan nilai tidak berdistribusi normal.

 Menurut Azwar Azwar (2001) tidak perlu menghawatirkan apabila uji normalitas tidak terdistribusi normal, sepanjang memiliki jumlah subjek bagi masisng masing variabel. Hadi (2015) menjelaskan bahwa normal atau tidak suatu data dalam penelitian tidak berpengaruh pada hasil akhir. Lebih lanjut dijelaskan ketika ketika subjek penelitian dalam jumlah besar N > 30 maka dapat dikatakan terdistribusi normal. Nuridin, Mara dan Kusnandar (2014) juga mengatakan apabila jumlah subjek di atas 30 (N > 30) maka data tetap terdistribusi normal apapun bentuk awal distribusi. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka variabel *social support* keluarga dan variabel *career adaptability* dapat digunakan pada langkah selanjutnya.

2.Uji linearitas

 Uji linearitas merupakan cara mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten ketika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih (Siregar, 2013). Dalam penelitian ini uji linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linear antara variabel independen *social support* keluarga dengan variabel dependen *career adaptability*. Pengujian linearitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 25. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah jika nilai probabilitas p > 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah linear sebaliknya jika nilai probabilitas p < 0,05 maka hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah tidak linear. Hasil uji linearitas diketahui sig, *deviation from linearity* sebesar 0,169 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel *social support* keluarga dengan variabel *career adaptability*.

3.Uji Hipotesis

 Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi *pearson* *product moment.* Menurut Siregar (2013) korelasi *pearson product moment* merupakan cara untuk mencari arah dan kekuatan hubungan antara variabel independen X dengan variabel dependen Y. Ketentuan pengambilan keputusan korelasi *pearson product moment* adalah jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka terdapat korelasi antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi. Uji korelasi *product moment* dilakukan peneliti untuk mengetahui apakah ada hubungan antara *social support* keluarga dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir.

**Tabel 3 Uji Hipotesis**

|  |
| --- |
| **Correlations** |
|  | Social Support | Career Adaptability |
| Social Support | Pearson Correlation | 1 | ,598\*\* |
| Sig. (2-tailed) |  | ,000 |
| N | 81 | 81 |
| Career Adaptability | Pearson Correlation | ,598\*\* | 1 |
| Sig. (2-tailed) | ,000 |  |
| N | 81 | 81 |
| **\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).** |

 Dari hasil analisis korelasi *pearson* *product moment*  dapat dilihat pada tabel 3 diperoleh nilai r=0,598 dengan p=0,000 (p < 0,05) yang dapat diartikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *social support* keluarga dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

**B. Pembahasan**

 Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan positif antara *social support* keluarga dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Berdasarkan uji hipotesis yang sudah dilakukan diketahui hasil yang diperoleh nilai r=0,598 dengan p=0,000 (p < 0,05) yang dapat diartikan terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *social support* keluarga dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir dengan tingkat korelasi sedang. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, semakin tinggi *social support* keluarga maka semakin tinggi *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, semakin rendah *social support* keluarga maka semakin rendah pula *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Savickas (1997) bahwa *career adaptability* dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Dalam hal ini keluarga berperan penting untuk memberikan *support* kepada mahasiswa tingkat akhir untuk menghadapi masa transisi karier.

 Berdasarkan uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya maka hasilnya dapat dicocokkan dengan hasil penelitian yang dilakukan yakni hasil nilai kategorisasi career adaptability dari 81 responden terdapat 76 responden dengan persentase 93,8 % yang memiliki tingkat kategori tinggi. Dan terdapat 5 responden dengan persentase 6,2 % yang memiliki tingkat kategori sedang dalam penelitian ini tidak terdapat responden yang memiliki tingkat kategori rendah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki career adaptability dengan tingkat kategori tinggi. Tingginya career adaptability dalam penelitian ini dapat dipengaruhi oleh umur dapat dilihat pada tabel 3 yang sebagian besar mahasiswa tingkat akhir yang berumur 21 dan 22 tahun hal tersebut mahasiswa tingkat akhir sudah mulai memikirkan karier untuk mempersiapkan masa depannya hal ini sejalan dengan yang dikemukakan (Patton & Lokan, 2001). Sedangkan nilai kategorisasi social support keluarga dari 81 responden terdapat 1 responden dengan persentase 1,2 % yang memiliki tingkat kategori tinggi. Dan terdapat 80 responden dengan persentase 98,8 % yang memiliki tingkat kategori sedang, dalam penelitian ini tidak terdapat responden yang memiliki tingkat kategori rendah. Berdasarkan hal tersebut maka dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden dalam penelitian ini memiliki social support keluarga dengan tingkat kategori sedang.

**KESIMPULAN**

 Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *social support* keluarga dengan *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Semakin tinggi tingkat *social support* keluarga maka semakin tinggi tingkat *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Sebaliknya, semakin rendah tingkat *social support* keluarga maka semakin rendah pula tingkat *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir. Sedangkan dari hasil kategorisasi dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa tingkat akhir memiliki *career adaptability* dengan tingkat kategori tinggi dan sebagian besar mahasiswa tingkat akhir memiliki *social support* keluarga dengan tingkat kategori sedang. Lebih lanjut konstribusi *social support* keluarga memberikan sumbangan efektif sebesar 34,9 % terhadap *career adaptability* pada mahasiswa tingkat akhir dan sisanya 65,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**DAFTAR PUSTAKA**

Alvina, D., (2015). Pengaruh produk wisata terhadap loyalitas wisatawan di jendela alam Bandung Universitas pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu.” 37–55.

Giffari, N., & Suhariadi, F., (2017). Pengaruh social support terhadap career adaptability pada Mahasiswa tingkat akhir fakultas psikologi Universitas Airlangga. *Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi* 6(4):64–77.

Hartono, Monica., R, & Gunawan, W. (2017). Relationship of job search self-efficacy with career adaptability. *Journal Mind Set* 8(2):78–90.

Naufal, G. & Suhariadi, F. (2017). Pengaruh social support terhadap career adaptability pada mahasiswa tingkat akhir fakultas Psikologi Universitas Airlangga. Jurnal Psikologi Industri Dan Organisasi 6(4):64–77.

Sciences, H. (2016). Ruang lingkup penelitian mahasiswa dalam menjalankan wirausahaKota Serang, and Provinsi Banten. (hal. 10-11, vol. 1).

Fang, W., Zhang, J., Chai, M. & Fan, X. (2018). Relationships between optimism, educational environment, career adaptability and career motivation in nursing undergraduates: A cross-sectional study. Nurse Education Today 68(May):33–39. doi: 10.1016/j.nedt.2018.05.025.

Nanincova, N. (2019). Pengaruh kualitas layanan terhadap kepuasan pelanggan noach Cafe and Bistro. *Agora* 7(2):1–5.

Rahma, U., & E. .. Rahayu. (2018). Peran dukungan sosial keluarga dalam membentuk kematangan karier Siswa SMP. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen* 11(3):194–205. doi: 10.24156/jikk.2018.11.3.194.

Fatmawiyati, J., Nurdibyanandaru, D. & Suminar, D, R. (2021). Peran learning goal orientation dan big five personality terhadap adaptabilitas karier siswa SMK. Psympathic : Jurnal Ilmiah Psikologi 7(2):217–36. doi: 10.15575/psy.v7i2.4848.

Olyn, S. (2021). Hubungan antara dukungan sosial dan adaptabilitas karir pada Mahasiswa tingkat akhir Skripsi. *Universitas Sanata Dharma*.

Muttaqin, N, Y. (2010). Hubungan dukungan sosial keluarga dengan penyesuaian pernikahan pada individu menikah dini di Desa Lendang Nangka Lombok Timur (hal.12-13, vol. l).

Dwiputri, A. (2015). Pengaruh produk wisata terhadap loyalitas wisatawan di jendela alam Bandung Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu.” 37–55.

Tamari,,.Ayu, K. & Akmal, S, Z. (2018). Peran dukungan dan hambatan kontekstual terhadap adaptabilitas karier pada Mahasiswa tingkat akhir. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Psikologi* 23(2):79–90. doi: 10.20885/psikologika.vol23.iss2.art1.